

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Tradisi turun karai memiliki peran penting dalam mempertahankan identitas budaya masyarakat pesisir sibolga. Upacara ini menjadi sarana pewarisan nilai-nilai adat dan kearifan lokal yang diwariskan secara turun temurun, sehingga mampu menjaga kelangsungan budaya ditengah pengaruh modernisasi.
2. Melalui prosesi yang sarat dengan doa dan nasihat moral, tradisi turun karai ini tidak hanya dapat memperkuat nilai religus dalam kehidupan masyarakat, tetapi juga membentuk karakter individu sejak dini. Selain itu keterlibatan keluarga dalam komunitas dalam pelaksanaan tradisi turun karai dapat meningkatkan solidaritas serta rasa kebersamaan dalam masyarakat
3. Tradisi turun karai di desa sibolga mengalami penurunan dalam pelaksanaanya dikarenakan akibat dari pengaruh modernisasi, perubahan pola pikir generasi muda, dan kesibukan masyarakat. Namun, tradisi ini masih dianggap memiliki nilai budaya yang penting oleh sebagian masyarakat.
4. Sebagian masyarakat yang masih melaksanakan tradisi turun karai tidak sepenuhnya memahami makna dan nilai-nilai lokal yang terkandung di dalamnya, sehingga pelaksanaannya menjadi sekedar formalitas tanpa esensi yang mendalam.
5. Upaya pelestarian dengan penyesuaian terhadap konteks zaman sekarang dianggap perlu untuk mempertahankan warisan budaya ini.
6. Tradisi Turun Karai tetap eksis sebagai warisan budaya-spiritual masyarakat pesisir. Perlu strategi adaptif untuk menjamin keberlanjutan tradisi ini di tengah

modernisasi. Kolaborasi antara masyarakat, lembaga adat, tokoh agama, dan pemerintah sangat diperlukan untuk memastikan regenerasi nilai dan praktik ritual.

5.2 Saran

1. Edukasi Masyarakat

Meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama generasi muda, mengenai makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi Turun Karai melalui sosialisasi dan pendidikan budaya.

2. Penyesuaian Pelaksanaan Tradisi

Melakukan adaptasi dalam pelaksanaan tradisi agar lebih praktis dan sesuai dengan kondisi kehidupan modern, tanpa menghilangkan esensi dan nilai-nilai budaya yang ada.

3. Kolaborasi Antar Generasi

Mendorong dialog dan kerja sama antara generasi tua dan muda untuk mencari solusi terbaik dalam mempertahankan tradisi ini, sehingga tercipta pemahaman bersama akan pentingnya pelestarian budaya.

4. Dukungan Pemerintah dan Lembaga Budaya

Meminta dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga budaya setempat untuk mengadakan program-program pelestarian budaya, seperti festival, lokakarya, dan seminar yang berkaitan dengan tradisi Turun Karai.

5. Pendokumentasian Tradisi

Melakukan pendokumentasian tradisi Turun Karai dalam bentuk tulisan, audio, dan video sebagai upaya preservasi dan referensi bagi generasi mendatang.